

POSTER

**KEJADIAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA WANITA PENJAJA SEKS
DI TEMPAT HIBURAN TANJUNG PINANG**

Retno Hestiningsih, Praba Ginandjar, Rasmanto

Departemen Epidemiologi dan Penyakit Tropik – FKM UNDIP

Abstrak

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan penyakit yang mudah ditularkan melalui hubungan seksual. Salah satu kelompok berisiko IMS adalah wanita penjaja seks (WPS). Tujuan penelitian ini mengetahui kejadian IMS pada WPS di tempat hiburan Kota Tanjung Pinang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah WPS di tempat hiburan sejumlah 218 orang, sedangkan subjek penelitian adalah WPS yang berobat ke Klinik IMS sejumlah 101 orang. Variabel yang diteliti adalah kejadian IMS, lama bekerja, kebiasaan penggunaan antiseptik alat genital, jumlah pelanggan dan penggunaan kondom oleh pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan kejadian IMS pada WPS meliputi servitis (50,0%), bacterial vaginosis (34,8%), sifilis (11,6%), kandidosis (1,5%), herpes, trikomoniasis dan kondiloma (masing-masing 0,7%). Beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian IMS pada WPS adalah penggunaan antiseptik, penggunaan kondom dan jumlah pelanggan. Unit kesehatan diharapkan melakukan upaya preventif yang menitikberatkan pada upaya peningkatan penggunaan kondom bagi pelanggan.

Kata kunci: infeksi menular seksual, wanita penjaja seks, servitis, kondom